

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Putri Siti Hawa
NIM : 222018286

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Putri Siti Hawa
NIM : 222018286**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Siti Hawa
NIM : 222018286
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum diajukan untuk mendapat gelar Akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Palembang, Maret 2022



Putri Siti Hawa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

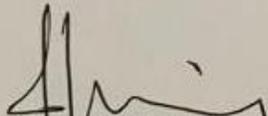
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

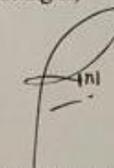
Nama : Putri Siti Hawa
NIM : 222018286
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Etika Profesi & Tata Kelola Korporat

Diterima dan Disahkan
Palembang, Februari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190


Saekarini Yuliachtri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0211078301

Mengetahui,
Dekan

U.P. Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEBAHAN

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Ada yang lebih indah dari dunia dan seisinya yaitu melihat senyuman orang tua bahagia karena kebahagiaan orang tuaku adalah surgaku. It's my dream”

(Putri Siti Hawa)

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- 1. Papa dan Mama*
- 2. Kedua kakak Perempuan ku*
- 3. Keluarga Besar*
- 4. Dosen Pembimbing*
- 5. Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahillobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahku Ali Usmandan IbukuBeti serta seluruh keluarga besarku semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka, dan melindungi mereka dimanapun berada Aamiin.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak D.R. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan lainnya.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan lainnya.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik serta Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Saekarini Yuliachtri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing 2 yang dengan kesabaran membimbing, mendidik dan memberikan arahan dan masukan yang amat sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosenProgram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf Administarsi dan karyawan.
6. Kedua Kakak ku tercinta Rani Widawati dan Iis Dahlia atas semangat dan masukan selama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.

7. Sahabat seperjuangan Sisturfillah, CA. 1 Angkatan 2018, dan teman Ciwi Ciwi semasa SMK ku yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat dan saran selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Muhammad Danil Agung PPP dan keluarga yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamaterku yang kubanggakan.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2022

Penulis

Putri Siti Hawa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	18
A. Kajian Pustaka.....	18
1. Grand Theory (Teori Umum)	18
2. Pengendalian Internal	20
3. <i>Good Corporate Governance</i>	23
4. Peran Auditor Internal	26
5. Komitmen Organisasi.....	29
6. Pencegahan Kecurangan.....	31

B. Penelitian Sebelumnya	33
C. Kerangka Pikir	39
1. Pengaruh pengendalian internal, <i>good corporate governance</i> , dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan secara bersama.	39
2. Pengaruh pengendalian internal terhadap pecegahan kecurangan.	41
3. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap pecegahan kecurangan.	42
4. Pengaruh Auditor Internal terhadap pecegahan kecurangan	43
5. Pengaruh pengendalian internal terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.....	44
6. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.....	46
7. Pengaruh Auditor Internal terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.....	47
D. Hipotesis.....	50
BAB III METODELOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Operasionalisasi Varibel	53
D. Populasi dan Sampel	54
E. Data yang Diperlukan	56
F. Metode Pengumpulan Data	57
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	58
1. Analisis Data	58
2. Teknik analisis.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71

A. Hasil Penelitian	71
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang	71
2. Gambaran umum responden penelitian	73
3. Jawaban Responden	74
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	78
5. Hasil Pengolahan Data	104
B. Pembahasan Hasil Penelitian	128
1. Hasil Uji Secara Bersama-sama Pengaruh pengendalian internal, <i>good corporate governance</i> , dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan.....	128
2. Hasil Uji Secara Parsial Pengaruh pengendalian internal terhadap pecegahan kecurangan	129
3. Hasil Uji Secara Parsial Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap pecegahan kecurangan.....	130
4. Hasil Uji Secara Parsial Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap pecegahan kecurangan	131
5. Hasil Uji Secara Moderasi Pengaruh pengendalian internal terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.....	132
6. Hasil Uji Secara Moderasi Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Komitmen Organisasi.	134
7. Hasil Uji Secara Moderasi Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Komitmen Organisasi.	135
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	137
A. Kesimpulan	137

B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Survei Pendahuluan	13
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	39
Tabel III. 1 Daftar badan usaha milik negara di kota Palembang.....	52
Tabel III. 2 Operasionalisasi variabel.....	53
Tabel III. 3 hasil seleksi sampel dengan metode purposive sampling.....	55
Tabel III. 4 Hasil responden auditor internal.....	56
Tabel IV. 1 Hasil Seleksi Sampel Dengan Metode Purposive Sampling.....	71
Tabel IV. 2 Jumlah Responden Auditor Internal	72
Tabel IV. 3 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia	72
Tabel IV. 4 Jumlah Internal Auditor Penelitian.....	73
Tabel IV. 5 Deskripsi Karakteristik Responden	74
Table IV. 6 Hasil Total Jawaban Responden	77
Table IV. 7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian	79
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penaksiran Resiko	81
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian	82
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi	83
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan	85
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Transparansi.....	86
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntabilitas	87

Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pertanggung Jawaban	88
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	89
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajaran	90
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas	91
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas	92
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan	93
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi	94
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Effective Commitment</i>	95
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Continuance Commitment</i>	96
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Normative Commitment	98
Table IV. 24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan dan Mempertahankan Budaya Jujur dan Beretika	99
Table IV. 25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menilai dan Mengurangi Resiko Kecurangan	102
Table IV. 26 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Internal (X ₁)..	105
Table IV. 27 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Good Corporate Governance</i> (X ₂).....	106
Table IV. 28 Hasil Pengujian Validitas Variabel Peran Auditor Internal (X ₃).	107
Table IV. 29 Hasil Pengujian Validitas Variabel Komitmen Organisasi (X ₄)..	107
Table IV. 30 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (Y)	108
Table IV. 31 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian	109

Table IV. 32 Hasil Uji Deskriptif.....	110
Table IV. 33 Hasil Uji Normalitas	111
Table IV. 34 Hasil Pengujian Multikoleniaritas	112
Table IV. 35 Hasil Uji Regresi.....	114
Table IV. 36 Hasil Determinasi	116
Table IV. 37 Hasil Uji F.....	117
Table IV. 38 Hasil Uji t.....	118
Table IV.39 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Komitmen Organisasi.....	121
Table IV.40 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Komitmen Organisasi.....	121
Table IV.41 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Komitmen Organisasi.....	123
Table IV. 42 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Komitmen Organisasi.....	124
Table IV. 43 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Komitmen Organisasi.....	126

Table IV. 44 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Komitmen Organisasi.....	126
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	49
Gambar IV. 1 Hasil Output SPSS Uji Heterokedasitas.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 4 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

Lampiran 6 Tabel Statistik

Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al- Qur'an

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 13 Fotokopi Plagiarism

Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat PK2MB

Lampiran 16 Biodata Penulis

ABSTRAK

Putri Siti Hawa / 222018286 / 2022 / Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdapat Di Kota Palembang).

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi pada BUMN di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor internal. Sampel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Secara bersama-sama pengendalian internal, *Good Corporate Governance*, Dan Peran Auditor Internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dan peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Dan secara moderasi, pengendalian internal merupakan moderasi potensial komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan, *Good Corporate Governance* merupakan moderasi potensial komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan, peran auditor internal merupakan prediktor moderasi komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan.

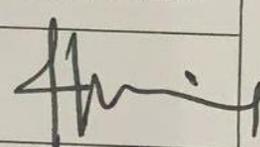
Kata Kunci : Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Peran Auditor Internal, Komitmen Organisasi, Pencegahan Kecurangan.

ABSTRACT

Putri Siti Hawa / 222018286 / 2022 / The Effect of Internal Control, Good Corporate Governance, and the Role of Internal Auditors on Fraud Prevention With Organizational Commitment as a Moderating Variable (Empirical Study on State-Owned Enterprises in Palembang City).

The formulation in this study is how the influence of Internal Control, Good Corporate Governance, and the Role of Internal Auditors on Fraud Prevention with Organizational Commitment as a Moderating Variable. The aim is to determine the effect of Internal Control, Good Corporate Governance, and the Role of Internal Auditors on Fraud Prevention with Organizational Commitment as a Moderating Variable in BUMN in Palembang City. This research includes associative research. The population used in this study is the internal auditor. The sample in this study is a questionnaire. The hypothesis test used is multiple linear regression and moderated regression analysis. Together, internal control, good corporate governance, and the role of the internal auditor have a significant effect on fraud prevention. The results of this study indicate that partially internal control has a significant effect on fraud prevention, Good Corporate Governance has a significant effect on fraud prevention, and the role of internal auditors has no effect on fraud prevention. And in moderation, internal control is a potential moderator of organizational commitment to fraud prevention, Good Corporate Governance is a potential moderator of organizational commitment to fraud prevention, the role of internal auditors is a moderating predictor of organizational commitment to fraud prevention.

Keywords: Internal Control, Good Corporate Governance, Role of Internal Auditor, Organizational Commitment, Fraud Prevention.

NO.	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Putri Siti Hawa	222018286	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemilik laporan keuangan harus disiapkan secara periodik untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memberikan informasi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. (Betri, 2020: 16)

SA (Standar Auditing) seksi 312 PSA 04 menyebutkan bahwa laporan keuangan mengandung salah saji material apabila laporan keuangan tersebut mengandung salah saji yang dampaknya secara individual atau keseluruhan cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia salah saji laporan keuangan dapat terjadi sebagai akibat dari kekeliruan atau kecurangan. (Betri, 2020:16)

Fraud adalah seperti penyakit, lebih baik mencegah dari pada “mengobati”. Fenomena gunung es mengajarkan bahwa *fraud* yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh *fraud* yang sebenarnya terjadi dan kerugian karena *fraud* tidaklah kecil. Tidak ada organisasi yang bebas dari *fraud*, karena sebaik apapun strategi anti *fraud* dan konsultan yang menyusunnya, permasalahannya kembali ke manusia “*The Man Behind The Gun*”. Bagaimana bentuk aturan dan prosedur yang di susun sangat di pengaruhi oleh manusia yang menjalankannya, karena tidak semua orang jujur dan berintegritas tinggi. Oleh karena itu, upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya.(Diaz, 2013:183)

Fraud (kecurangan) itu sendiri secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau dari luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Orang awam seringkali mengasumsikan secara sempit bahwa *fraud* sebagai tindak pidana atau perbuatan korupsi.*Fraud* kerap kali kita jumpai di organisasi perusahaan maupun pemerintahan. Pada intinya *fraud* dalam perusahaan merupakan perbuatan kecurangan disengaja yang didasari ketidakjujuran yang bisa dilakukan oleh seseorang, baik karyawan maupun pimpinan yang berakibat merugikan perusahaan, baik secara *financial* maupun *non-financial*. Kerugian perusahaan karena *fraud* ini pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan.(Betri, 2020:17-18).

Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu Negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di Negara tersebut. Jika perusahaan-perusahaan yang berkembang dalam suatu Negara masih berskala kecil dan masih menggunakan modal pemiliknya sendiri untuk membelanjai usahanya, jasa audit yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik belum diperlukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Begitu juga jika sebagian besar perusahaan berbadan hukum selain Perseroan Terbatas (PT) yang bersifat terbuka, di Negara tersebut jasa audit profesi akuntan publik belum diperlukan oleh masyarakat. Pihak-pihak di luar perusahaan memerlukan informasi perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan. (Mulyadi, 2002:2)

Standards for the Profesional Practice of Internal Auditing dari IAI menyebutkan bahwa internal auditor harus melakukan pemeriksaan internnya dengan hati-hati dan menggunakan kemahiran jabatannya. Dalam hal ini internal auditor harus memperhatikan kemungkinan-kemungkinan terjadi kecurangan, kesalahan, manipulasi, inefisiensi, pemborosan, ketidakefektifan, dan *conflict of interest*. Mereka juga harus berhati-hati terhadap kondisi dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya irregularities. Berarti auditor harus membuka mata lebar-lebar, memasang telinga dengan baik dan harus mengetahui modus operasi terjadinya macam-macam kecurangan. Adalah lebih baik mencegah terjadinya kecurangan dari pada menangani kecurangan

yang sudah terjadi. Namun demikian jika kecurangan sudah terjadi atau ada indikasi mengenai terjadinya kecurangan, maka internal auditor harus turun tangan. Jika internal auditor menemukan indikasi dan mencurigai terjadinya kecurangan di perusahaan, maka ia harus memberitahukan hal tersebut kepada *Top Management*. Jika indikasi tersebut cukup kuat, manajemen akan menugaskan suatu tim untuk melakukan investigasi. Peran internal auditor dalam menemukan indikasi terjadinya kecurangan dan melakukan investigasi terhadap kecurangan sangat besar. (Sukrisno, 2019:234)

Menurut *Black Law Dictionary (8th Ed)* *fraud* adalah suatu perbuatan sengaja untuk menipu atau membohongi, suatu tipu daya atau cara-cara yang tidak jujur untuk mengambil atau menghilangkan uang, harta, hak yang sah milik orang lain baik karena tindakan atau dampak yang fatal dari tindakan itu sendiri. (Diaz, 2013:4). *Fraud* sangat merugikan berbagai pihak karena dapat menghancurkan pemerintahan maupun bisnis. *Association of Certified Fraud Examiners* dalam buku Betri(2020) mengelompokkan *fraud* dalam tiga kelompok yaitu *Corruption* (korupsi), *Asset Misappropriation* (penjarahan asset), dan *Fraudulent Financial Statement* (laporan keuangan yang dengan sengaja dibuat menyesatkan). Sorotan utama mengenai *fraud* pada umumnya dan korupsi pada khususnya adalah pada kelemahan *coporate governance* atau kelemahan di *sector governance*, baik korporasi maupun pemerintahan. (Betri, 2020: 13)

Pengendalian internal (*Internal Control*) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian berikut

telah dicapai. Pengendalian internal merupakan sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal memberikan jaminan memadai menyeluruh yang sulit dicapai dan terlalu mahal. Selain itu pengendalian internal memiliki keterbatasan yang melekat, seperti kelemahan terhadap kekeliruan dan kesalahan sederhana, pertimbangan dan pembuatan keputusan yang salah, pengesampingan manajemen, serta kolusi. (Marshall & Paul, 2016:226)

Menurut SA 315 (IAPI, 315:2) mengatakan bahwa pengendalian internal adalah proses yang dirancang, diimplementasikan, dan dipelihara oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, manajemen, dan personel lain untuk menyediakan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan suatu entitas yang berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan. (Sukrisno, 2019:161)

Menerapkan pengendalian intern yang baik untuk mencegah dan mendeteksi *fraud* karena peluang melakukan *fraud* sangat terkait dengan keefektifan disain dan implementasi sistem pengendalian intern dan tata kelola. Semakin tidak efektif sistem pengendalian intern atau bahkan tidak ada maka peluang atau resiko *fraud* semakin terbuka. (Diaz, 2013:196)

Good Corporate Governance (tata kelola yang baik) merupakan alat untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan *Stakeholders*. Sehingga ketika perusahaan menerapkan tata kelola yang baik secara berkesinambungan maka ini akan menjadi modal perusahaan dalam

menghadapi persaingan.(Rusdiyanto, Susetyorini, dan Umi, 2019:3). Salah satu dampak kelemahan *governance* adalah adanya *fraud* atau perkara korupsi yang melibatkan perkara korupsi yang melibatkan para penyelenggara Negara. Sedangkan dampak kelemahan *governance* di korporasi lebih kepada pengaruh di pasar modal yaitu harga saham perusahaan akan lebih rendah dimana seharusnya mempunyai nilai yang lebih tinggi kalau mereka mempunyai *Good Corporate Governance*. (Betri, 2020:14)

Audit internal adalah suatu aktivitas independen, yang memberikan jaminan keyakinan serta konsultasi yang di rancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi dalam usaha mencapai tujuannya dengan cara memberikan suatu pendekatan disiplin yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan manajemen resiko, pengendalian dan proses pengaturan dan pengelolaan organisasi.(Arfan, 2017:487). Audit internal berperan penting dalam pencegahan kecurangan berupaya untuk menghilangkan atau meminimalisir sebab-sebab timbulnya kecurangan. (Betri, 2020: 237).

Alasan peneliti memilih Komitmen organisasi sebagai variable moderasi karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Komitmen Organisasi mendukung tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaanya dalam organisasi tersebut. Yang mana merupakan kunci kesuksesan suatu organisasi. Komitmen karyawan pada organisasi merupakan

salah satu sikap yang mencerminkan perasaan suka atau tidak suka seorang karyawan terhadap organisasi tempat ia bekerja dan hal ini yang dapat menyebabkan kecurangan. (Arfan, 2017:83).

Penelitian yang dilakukan oleh Chamariyah dan Subijanto (2019), Mita, Rai, dan Yeni (2020), Desi (2019) mereka mengatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Hal ini tidak sejalan dengan Yutdi (2018) pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Penelitian pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan kecurangan yang diungkapkan oleh penelitian Adi (2020) dan Mita, Rai, dan Yeni (2020) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan kecurangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. *Good corporate governance* mampu memediasi hubungan peran auditor internal terhadap pencegahan *fraud*.

Penelitian yang dilakukan oleh Christi, Syaikhul dan Mariolin (2018), Desi (2019), Adi (2020) dan Yutdi (2018) menyatakan bahwa peran audit internal tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Pengaruh komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan Chamariyah dan Subijanto (2019) dan Jelfani (2017) menyatakan bahwa pengaruh komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. komitmen organisasi direspon sangat baik oleh responden sehingga berdampak mempunyai pengaruh dominan terhadap pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

Kasus- kasus yang pernah terjadi di antaranya PT. Dok dan Perkapalan Surabaya dengan terdakwa Riry Syeried Jetta dugaan korupsi pengadaan kapal *floating dock* . Riry adalah mantan Direktur Utama PT DPS ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Tinggi Jatim pada pertengahan Mei lalu. Ia disangka korupsi bersama Antonius Aris Saputra, Dirut A&C *Trading Network* (ACTN), perusahaa yang berkedudukan di Singapura, senilai Rp63 miliar. Kasus ini bukan masalah pidana melainkan perdata. Dalam kesaksian SPV Akutansi PT DPS, Agung Herry mengatakan pembayaran dalam transaksi pembelian *floating dock* yang dilakukan PT DPS dengan PT A&C *Trading Network* (ACTN) sudah sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Saksi lain, Anton Wahyuono, Pjs SPV Pengadaan PT DPS, mengakui pernah dilibatkan dalam proses pengadaan *floating dock*. Namun, ia mengakui bahwa tanda tangan yang ada pada MoM (berita acara rapat dengan BPKP) adalah tanda tangannya, yaitu MoM tentang pembahasan pengadaan dan arahan BPKP terhadap *floating dock*. Dalam eksepsi atau keberatan atas dakwaan jaksa juga diungkapkan adanya dua surat keputusan pengadaan yang mempunyai nomor sama tetapi isinya berbeda. Ia menengarai, tandatangan mantan Dirut PT. DPS tersebut discan ulang."Kita menengarai adanya pencetakan ulang atas kontrak pengadaan tersebut, yang dilakukan tanpa sepengetahuan dan persetujuan Riry. Pembuktian sudah diajukan dalam penanganan perkara. Namun hingga persidangan berjalan belum diketahui pelakunya," tegasnya.

Dalam eksepsi juga diungkapkan, terdakwa sebagai direktur utama baru di perseroan, meminta jajaran direksi memperhatikan aspek-aspek lainnya serta ketentuan-ketentuan terkait. Termasuk, melakukan berdasarkan kesepahaman yang ada. Sebelumnya ia pernah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, terkait dengan pinjaman untuk dana talangan dari pihak ketiga, dalam pembayaran termin kontrak atas dana PMN yang belum diterima. Bahkan, ia juga pernah meminta pendapat hukum dari Kejati Jatim atas rencana pembelian barang bukan baru.

Dengan bantuan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jatim, pihaknya juga mengkaji aturan pengadaan barang dan jasa termasuk penyempurnaan aturan pengadaan barang dan jasa perseroan yang sesuai dengan GCG dan ketentuan yang berlaku, serta pendampingan pada saat proses pengadaan dilakukan. Termasuk meminta terlebih dahulu kepada Komite Investasi untuk menggunakan jasa konsultan penilai (KJPP), untuk menilai kewajaran harga dan konsultan teknik untuk menilai kondisi *floating dock* tersebut. Salah satu alasan yang memperkuat jika kasus yang dianggap telah merugikan negara sebesar Rp63 miliar tersebut lebih mengarah padapersoalan perdata adalah, adanya kontrak kerjasama antara PT DPS dengan PT A&C *Trading Network* (ACTN). Sebagai konsekuensi apabila ada pelanggaran atau sesuatu yang tidak sesuai perjanjian, maka perbuatan itu adalah perbuatan ingkar janji atau wanprestasi. Sehingga menurut Samuel, perbuatan yang tidak sesuai dengan apa yang diperjanjikan bukanlah suatu

perbuatan pidana. Samuel juga membantah tuduhan adanya gratifikasi yang dilakukan terdakwa dengan saksi Andri Siwu, sebagaimana dalam dakwaan.

Menurutnya, aliran dana senilai Rp132 miliar yang ditunjukkan jaksa dalam dakwaan, sebenarnya merupakan transaksi pribadi jual beli 2 buah kendaraan UTV merek Hisun 4x4 800cc dan 500cc milik terdakwa sejak 2014 sebelum menjabat, yang kemudian dijual kepada Adri Siwu. Transaksi itu dilakukan melalui transfer 3 kali ke rekening BRI, BCA, dan Mandiri, untuk membuktikan pertanggungjawaban secara transparan yang harus dilakukan bukan suatu indikasi gratifikasi. Selain itu, Samuel menyebut transaksi tersebut tidak ada hubungan hukum dengan proses pengadaan *floating dock* tersebut.(Abdul, 2019)

Kasus yang terjadi pada PT. Utama Karya yaitu Mantan General Manager Divisi Gedung PT Utama Karya (Persero), Budi Rachmat Kurniawan didakwa merugikan negara Rp 56,9 miliar dalam proyek pembangunan gedung kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Menurut jaksa, Budi melakukan pengaturan dalam proses pelelangan untuk memenangkan PT Utama Karya, dengan memasukkan *arranger fee* dalam komponen anggaran biaya lelang (ABL) untuk diberikan kepada pihak-pihak terkait pelelangan. Selain itu, untuk kepentingan pribadi, Budi menandatangani kontrak, meski mengetahui adanya rekayasa dalam pelelangan. Terdakwa melakukan subkontrak pekerjaan utama tanpa persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Kemudian, membuat pekerjaan fiktif untuk menutup biaya *arranger fee*, menerima pembayaran

seluruhnya atas pelaksanaan pekerjaan, meski pelaksanaan pekerjaan belum selesai 100 persen atas pembangunan Kampus IPDN Provinsi Sumatera Barat di Kabupaten Agam. Selain itu, hal serupa dilakukan dalam proyek pembangunan gedung kampus IPDN Provinsi Riau di Kabupaten Rokan Hilir pada Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2011.

Menurut jaksa, perbuatan Budi telah memperkaya sejumlah orang dan korporasi, yakni memperkaya diri sendiri sebesar Rp 1 miliar. Kemudian, memperkaya Dudy Jocom Rp 5,3 miliar. Kemudian, memperkaya Bambang Mustaqim sebesar Rp 500 juta. Selain itu, memperkaya Hendra Rp 4 miliar. Selanjutnya, memperkaya Sri Kandiyati sebesar Rp 300 juta dan Mohammad Rizal Rp 510 juta. Kemudian, memperkaya Chaerul Rp 30 juta dan Sutidjan sebesar Rp 500 juta. Berikutnya, memperkaya PT Utama Karya Rp 40,8 miliar. Memperkaya CV Prima Karya Rp 3,3 miliar. Kemudian, CV Restu Kreasi Mandiri Rp 265 juta dan PT Yulian Berkah Abadi sebesar Rp 79 juta. Budi didakwa melanggar Pasal 2 ayat 1 atau Pasal 3 jo Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 jo Pasal 65 ayat 1 KUHP.(Abba, 2019).

Berikutnya kasus yang terjadi pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Utama Medan dimana berhasil menangkap tersangka SS, Kepala Bagian Pergudangan, CMS dan jasa lainnya, yang sejak Oktober 2020 sudah masuk DPO (daftar Pencarian Orang), dalam kasus dugaan tindak pidana

korupsi pada PT BGR (Persero) Cabang Medan dalam pelaksanaan kerjasama jasa pembongkaran pupuk curah milik PT Pupuk Kalimantan Timur di Medan dari Kapal Pengangkutan, Pengantongan dan Pemuatan pupuk di gudang penyimpanan pada periode 2016 sampai 2018, yang diduga merugikan negara sekitar Rp 7,2 miliar.

Disebutkan, berdasarkan stock opname yang dilakukan PT BGR dengan PT Pupuk Kaltim diketahui ada pupuk yang hilang dan susut pada gudang milik PT BGR yang tidak sesuai dengan pengiriman yang dilakukan PT Pupuk Kaltim, dengan kerugian negara berdasarkan perhitungan sementara oleh tim Jaksa Penyidik di Pidsus Kejati Sumut mencapai Rp 7.280.359.129. Modusnya adalah pada saat pembongkaran dan pengemasan ulang.

Diinformasikan Plt Kasi Penkum, dalam kasus dugaan korupsi ini, selain tersangka SS juga ditetapkan sebagai tersangka SR yang juga status DPO, sebagai Pjs General Manager(GM) PT BGR Cabang Utama Medan yang bersama-sama dengan tersangka SS selaku Kepala Bagian Pergudangan, CMS dan Jasa lainnya pada PT BGR, yang memerintahkan Kepala Gudang untuk mengeluarkan pupuk tanpa DO. Dalam kasus dugaan korupsi pada perusahaan BUMN ini tersangka dikenakan pasal 2 ayat (1), pasal 3 jo pasal 18 UU (Undang Undang) No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU No 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. (Redaksi, 2021).

Tabel I. 1
Survei Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Jalan Ali Gatmir No.7/13 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang)	Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan penulis terkait pengaruh pengendalian internal, <i>good corporate governance</i> dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, dimana dalam meningkatkan pencegahan terjadinya kecurangan PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari selalu meriview dan memperbarui peraturan terbaru sehingga menyebabkan peraturan tidak berjalan secara efektif dan memungkinkan terjadinya kecurangan. Sedangkan pada penerapan <i>Good Corporate Governance</i> masih belum sepenuhnya terealisasikan dan kurang efektif, karena ada prinsip GCG yang belum terlalu ditekankan, yaitu prinsip transparansi seperti tidak keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai laporan keuangan secara akurat dari pihak auditor yang mengakibatkan salah saji laporan keuangan.
PT. Utama Karya (Jalan Pangeran Diponegoro No. 31, 30 Ilir, Ilir Barat II, Kota Palembang)	Berdasarkan survey yang dilakukan bahwa PT. Utama Karya masih memiliki Sistem Pengendalian Internal yang lemah karena perusahaan belum mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penilaian resiko. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan auditor internal terhadap manajemen perusahaan. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko. Selain itu, auditor internal pada PT. Utama Karya belum meningkatkan kompetensi secara optimal sehingga <i>auditee</i> merasa rekomendasi yang diberikan audit internal masih kurang memadai. Akibatnya, integritas auditor internal menurun. Kemudian auditor internal belum sepenuhnya melakukan pemeriksaan menyeluruh, terutama kantor pusat yang jarang dievaluasi, sehingga auditor internal dinilai belum menilai secara objektif. Maka hal tersebut, akan mempengaruhi kualitas audit internal yang dihasilkan dan kinerja perusahaan.
PT. Bhandha Ghara Reksa (Jalan R.E Martadinata No. 1, Sei Buah, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang)	Berdasarkan survey yang dilakukan bahwa PT. Bhandha Ghara Reksa masih memiliki pengendalian internal yang kurang efektif terbukti adanya penyimpangan dalam penyimpanan barang di gudang yang tidak sesuai dengan pencatatan administrasi dimana administrasi mencatat bahwa barang milik customer ada di gudang namun secara fisik barang milik customer tidak ada di gudang. Dan juga terjadinya penyimpangan di bidang keuangan dimana masih terdapat salah saji dalam pencatatan pelaporan keuangan. Kemudian peran auditor internal telah berjalan sesuai dengan prinsip, yaitu adanya integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi yang memadai sehingga auditor dapat mendeteksi adanya temuan indikasi kecurangan, serta selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian kualitas audit yang dihasilkan bisa dikatakan baik.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan kurangnya pengendalian internal, *Good Corporate Governance* dan peran auditor internal pada perusahaan. Karena BUMN terdapat masalah terhadap perilaku auditor

internal, yang mana peran auditor, pengendalian internal dan *Good Corporate Governanc* masih rendah sehingga terjadinya kecurangan yang merugikan BUMN.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan tinjauan dari literatur terdahulu, faktor faktor yang dapat mencegah kecurangan antara pengendalian internal, *Good Corporate Governanc* dan peran auditor internal. Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesimpulan yang berbeda atau tidak konsisten hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya terhadap pengaruh dari faktor-faktor tersebut. Selain itu, belum banyak peneliti yang memasukkan variabel peran auditor internal sebagai variabel penelitian terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*) dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh penerapan pengendalian internal, *good corporate governance*, dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan secara bersama?
2. Bagaimanakah pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap pecegahan kecurangan secara parsial?
3. Bagaimanakah pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pecegahan kecurangan secara parsial?
4. Bagaimanakah pengaruh penerapan Auditor Internal terhadap pecegahan kecurangan secara parsial?
5. Bagaimanakah pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimanakah pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi?
7. Bagaimanakah pengaruh penerapan Auditor Internal terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penerapan pengendalian internal, *good corporate governance*, dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan secara bersama.
2. Pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap pecegahan kecurangan secara parsial.
3. Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pecegahan kecurangan secara parsial.
4. Pengaruh penerapan Auditor Internal terhadap pecegahan kecurangan secara parsial.
5. Pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.
6. Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.
7. Pengaruh penerapan Auditor Internal terhadap pecegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh bagi penulis adalah sebagai sarana berpikir ilmiah menuangkan pengetahuan yang selama ini diperoleh dari teori-teori yang sudah di dapat selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh penerapan pengendalian internal, *good corporate governance*, dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan BUMN di Kota Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Indonesia khususnya BUMN yang ada di Kota Palembang mengenai pengaruh penerapan pengendalian internal, *good corporate governance*, dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Manfaat yang dapat diperoleh bagi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah dengan adanya laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Universitas Muhammadiyah dan diharapkan mampu menjadi pedoman dan referensi tambahan penulis dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abba Gabrillin. (2019, Maret 20). *Mantan GM PT Utama Karya Didakwa Rugikan Negara Rp 56,9 Miliar*. Retrieved November 16, 2021, from Kompas.com:
<https://nasional.kompas.com/read/2019/03/20/17441131/mantan-gm-pt-utama-karya-didakwa-rugikan-negara-rp-569-miliar>
- Abdul Hady JM. (2019, Juli 8). *Korupsi Kapal Floating Dock Dipaksakan Masuk Ranah Pidana*. Retrieved November 16, 2021, from Gatra.com:
<https://www.gatra.com/detail/news/427107/politic/korupsi-kapal-floating-dock-dipaksakan-masuk-ranah-pidana>
- Adi Bayu Saputra. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Good Corporate Governance Sebagai Intervening . *Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Al Hikmah (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal *Good Corporate Governance* Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMN di Kota Palembang). *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma* (3th ed.). Jakarta: Salmeha Empat.
- Betri. (2020). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi* (2nd ed.). (M. A. Handayani, Ed.) Palembang: Noer Fikri Offset.
- Busro. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Chamariyah & Subijanto. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Provider Jaminan Kesehatan Nasional (Studi: Pemberi Pelayanan Kesehatan RSUD Mohammad Noer Pamekasan). *Manajemen dan Administrasi Publik, Vol.02*.
- Christi Novita, Syaikhul Fallah, & Mariolin A. (2018, November). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan

Kecurangan Dengan Komponen Struktur Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi, Kabupaten dan Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol. 13.

David Pangaribuan. (2020). Peran Pengendalian Internal Dan Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud (Study pada perusahaan Konstruksi di Tangerang Selatan). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, Vol.12(No.2).

Desi Indah Prasetyo Wati. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota dan Kabupaten Magelang) . *Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.

Diaz Priantara. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Diky Nurjaiman Sukarsah. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan (Survey Pada Dua BUMN di Kota Bandung). *Skripsi, Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Pasundan Bandung*.

Erika Setyanti Kusumaputri. (2018). *Komitmen Pada Perubahan Organisasi(perubahan organisasi dalam Perspektif islam dan Psikologi)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, & Mukhlis. (2015). *Audit Internal, Konsep Dan Praktik (Sesuai International standards for the professional practice of internal auditing 2013)* (cet.1 ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Febrianti Suci Pratiwi (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Negara Indonesia (Persero). *Skripsi, Program Studi Akuntans, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pasundan Bandung*

Feny Kharisma Dewi, Adi Yuniarti, & Arie Wahyuni. (2017). Pengaruh Moralitas, Integritas, Komitmen Organisasi, Dan Pengendalian Internal Kas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pelaksanaan Program Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (Studi

- Pada Desa Di Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI.Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI, Vol.8(No.2)*.
- Fitriya Fauzi, Abdul Basyith & Diah Isnaini. (2019). *Metodelogi Penelitian untuk Majemen dan Akuntansi : Aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jelfani Saragih Sumbayak. (2017). Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Utama Perusahaan Leasing di Kota Pekanbaru) . *Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*.
- Kaswan. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Lidia Pascalia Ayu Kwatingtyas. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Manajemen Risiko pada *Good Corporate Governance* serta Implikasinya dalam Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada *Credit Union* di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Thesis, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Marshall B. Romney & Paul Jhon Steinbart. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Meiland Chandra (2017). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasional, Dan Komitmen Profesional Terhadap *Fraud Detection* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel *Intervening*. *Thesis, Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Mita Ariastuti, Rai Dwi Andayani, & Yeni Yuliantari. (2020). Pengaru Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lpd Se-Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Redaksi. (2021, September 2). *Dugaan Korupsi Rp 7,2 Miliar, Kejati Sumut Tangkap Kepala Gudang PT BGR Medan*. Retrieved November 24, 2021, from hariansib.com: <https://www.hariansib.com/detail/Headlines/Dugaan-Korupsi-Rp-7-2-Miliar--Kejati-Sumut-Tangkap-Kepala-Gudang-PT-BGR-Medan>

- Rusdiyanto, Susetyorini, & Umi Elan. (2019). *Good Corporate Governance: Teori dan Implementasinya di Indonesia* (1st ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukrisno Agoes. (2019). *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (3th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno Agoes. (2019). *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso Slamet Rahardjo. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuti Muetia. (2021, April). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Timur. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (Jmas)*, Vol 2(2).
- Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wiratna Sujarweni. (2020). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Yutdi Yuwono. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, Peran Audit Internal Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota dan Kab. Magelang). *Other Thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Zimbelman, M. F. (2014). *Akuntansi Forensik* (Cet. keempat ed.). Jakarta: Salemba Empat.